

ABSTRAK

Muhammad Arieq Fauzan. 1221010068. 2026. “Makna “Darah” dalam Serial Film Vikings: Studi Semiotika Roland Barthes”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan simbol darah dalam serial Vikings yang tidak hanya ditampilkan sebagai unsur biologis, tetapi juga sebagai simbol budaya yang mengandung makna ideologis. Darah hadir dalam berbagai konteks, seperti peperangan, ritual keagamaan, pengorbanan, hubungan kekerabatan, dan legitimasi kekuasaan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan representasi simbol darah serta menganalisis makna denotatif, konotatif, dan mitologisnya berdasarkan teori semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data primer diperoleh dari adegan-adegan dalam serial Vikings, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan literatur terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan pembacaan hermeneutik dan semiotika Roland Barthes pada tingkat denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol darah memiliki makna yang berlapis. Pada tingkat denotasi, darah dimaknai sebagai cairan biologis yang muncul dalam peperangan, hukuman, dan ritual. Pada tingkat konotasi, darah melambangkan keberanian, kehormatan, pengorbanan, garis keturunan, dan hak atas kepemimpinan. Pada tingkat mitos, darah dikonstruksi sebagai simbol legitimasi kekuasaan yang dianggap suci dan diwariskan melalui keturunan maupun pembuktian diri dalam peperangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa serial Vikings tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga teks budaya yang mereproduksi ideologi melalui simbol visual. Teori semiotika Roland Barthes mampu mengungkap makna tersembunyi di balik simbol darah serta menjelaskan bagaimana media membangun dan menaturalisasi konsep kekuasaan dalam budaya populer.

Kata Kunci: *Darah, Vikings, Semiotika Roland Barthes, Simbol Budaya.*